

## INTISARI

### GAMBARAN PENGGUNAAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL UNTUK TERAPI PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KECAMATAN JATINAGARA KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT

Ade Irpan Saputra<sup>1</sup>, Susan Sintia R<sup>2</sup>, Panji Wahlanto<sup>3</sup>

Pemanfaatan tumbuhan di Indonesia sudah dilakukan secara turun temurun salah satunya sebagai pengobatan. Diabetes melitus merupakan penyakit yang menjadi permasalahan di Dunia, Asia Indonesia yang terus meningkat dan khususnya Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai tanaman obat, jenis-jenis tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat, dan efektivitas tanaman obat yang digunakan sebagai obat diabetes melitus tipe 2 oleh masyarakat di Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dan yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian, Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendokumentasikan pengetahuan tradisional, mendukung pelestarian budaya lokal, serta memberikan dasar ilmiah untuk pengembangan obat herbal yang berpotensi digunakan secara luas. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 56 responden penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Jatinagara, diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 29 responden (51,8%) dengan usia dominan antara 51-64 tahun sebanyak 25 responden (44,6%) dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP sebanyak 18 responden (32,1%). Jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah daun insulin sebanyak 23 responden (41,1%) dengan metode pengolahan yang paling umum adalah dicampur ke dalam makanan atau minuman sebanyak 19 responden (33,9%). Meskipun demikian, sebagian besar responden menyatakan bahwa tidak merasakan manfaat nyata dari penggunaan tanaman obat sebanyak 15 responden (26,8%), yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara penggunaan dan pemahaman tentang cara penggunaan yang efektif.

**Kata kunci** : Diabetes Melitus Tipe 2, Tumbuhan Obat.

**Keterangan** : 1. Peneliti

2. Pembimbing 1

3. Pembimbing 2

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF THE USE OF TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS FOR THERAPY OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN JATINAGARA SUB-DISTRICT, CIAMIS DISTRICT WEST JAVA PROVINCE**

*Ade Irpan Saputra<sup>1</sup>, Susan Sintia R<sup>2</sup>, Panji Wahlanto<sup>3</sup>*

*The utilization of plants in Indonesia has been carried out for generations, one of which is as a treatment. Diabetes mellitus is a disease that is a problem in the world, Asia Indonesia which continues to increase and especially Jatinagara District, Ciamis Regency. This study was conducted with the aim of exploring information about medicinal plants, types of medicinal plants, how to process medicinal plants, and the effectiveness of medicinal plants used as drugs for type 2 diabetes mellitus by the community in Jatinagara District, Ciamis Regency. The results of this study are expected to document traditional knowledge, support the preservation of local culture, and provide a scientific basis for the development of herbal medicines that have the potential to be widely used. Based on the results of research on 56 respondents with Type 2 Diabetes Mellitus in Jatinagara District, it is known that the majority of respondents are male as many as 29 respondents (51.8%) with the dominant age between 51-64 years as many as 25 respondents (44.6%) and the highest level of education is junior high school as many as 18 respondents (32.1%) The most commonly used type of medicinal plant is insulin leaves as many as 23 respondents (41.1%), with the most common processing method being mixed into food or drinks as many as 19 respondents (33.9%). However, most respondents stated that they did not feel any tangible benefits from using medicinal plants as many as 15 respondents (26.8%), indicating a gap between use and understanding of how to use them effectively.*

**Keywords** : *Type 2 Diabetes Mellitus, Medicinal Plants.*

**Note** : *1. Researcher*

*2. Mentor I*

*3. Mentor II*